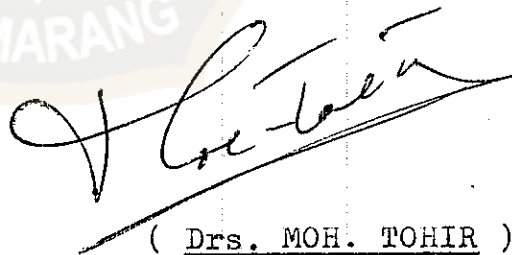


T I N J A U A N P U S T A K A

J U D U L : KONGRUENSI RECTILINIER
P E N Y U S U N : Felicia Soelistijani M.
N I M : J 101 78 3610
F A K U L T A S : T e k n i k
B A G I A N : M a t e m a t i k
D I S E T U J U I : Semarang, Oktober 1983

OLEH :

DOSEN PEMBIMBING



(Drs. MOH. TOHIR)

NIP. 130121599

K A T A P E N G A N T A R

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang dilimpahkanNya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas penulisan tinjauan pustaka ini dengan baik.

Tinjauan pustaka ini kami susun untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Matematik pada Fakultas Teknik Bagian Matematik Universitas Diponegoro.

Sehubungan dengan hal ini, tidak berlebihan sekiranya kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Drs. Moh. Tohir, selaku pembimbing kami dan kepada beberapa pihak yang telah bermurah hati memberikan petunjuk-petunjuk kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Kami menyadari bahwa penulisan tinjauan pustaka ini masih jauh dari kesempurnaan dengan masih terdapatnya kekurangan ataupun kesalahan dalam memberikan gambaran serta cara menyajikannya, karena itu kami mengharapkan kritik-kritik positif dan usul-usul penyempurnaan dari semua pihak sehingga tinjauan pustaka ini menjadi lebih baik.

Mudah-mudahan tinjauan pustaka ini, walaupun masih dangkal dapat memberi manfaat serta menggugah hati pembaca untuk menggalinya lebih dalam bagi perkembangan ilmu kita.

Semarang, 12 Oktober 1983

Penyusun.

D A F T A R I S I

	Halaman
KATA PENGANTAR.	i
DAFTAR ISI.	ii
BAB I: PENDAHULUAN.	11
BAB II: LUASAN.	3
II.1. BENTUK FUNDAMENTAL PERTAMA.	4
II.2. BIDANG SINGGUNG DAN NORMAL.	7
II.3. LUASAN YANG DAPAT DIHAMPARKAN.	9
II.4. BENTUK FUNDAMENTAL KEDUA.	13
II.5. KELENGKUNGAN GAUSS.	15
II.6. LUASAN ATUR.	21
BAB III: KONGRUENSI RECTILINIER.	29
III.1. GAMBARAN SPHERICAL.	29
III.2. LUASAN ATUR KONGRUENSI.	31
III.3. TITIK LIMIT.	33
III.4. LUASAN UTAMA DAN BIDANG UTAMA.	37
III.5. LUASAN FOCAL, BIDANG FOCAL DAN TITIK FOCAL	39
III.6. LUASAN ATUR RATA-RATA.	45
III.7. KONGRUENSI NORMAL.	48
III.8. ASSOSIASI KONGRUENSI NORMAL.	50
III.9. KONGRUENSI ISOTROPIC.	52
BAB IV: KESIMPULAN.	54
DAFTAR PUSTAKA.	